

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toserba adalah bangunan yang memiliki ciri khas tersendiri, yang berfungsi sebagai toko untuk menjual alat dan bahan dagangan serba guna. Banyak barang dan bahan makanan tersedia di toserba, beberapa diantaranya yaitu aneka makanan dan minuman, pakaian, elektronik, alat rumah tangga, dan lain sebagainya. Biasanya konsumen melakukan *self service* dengan mengambil barang sendiri dan di masukkan ke dalam keranjang belanja, toserba memakai strategi dengan menjual berbagai barang dan makanan dengan harga yang mendekati harga beli untuk menarik konsumen, dan itu merupakan hal yang sangat wajar di lakukan oleh sebagian toserba.

Toserba memerlukan bangunan untuk menjalankan kegiatan jual beli, dalam hal ini perancangan infrastruktur proyek gedung “toserba” sedang berjalan. Pembangunan proyek ini mempunyai tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan jual beli yang dimana toserba ini dirancang dengan sedemikian rupa. Pembangunan proyek infrastruktur ini mempunyai banyak aspek yang harus di pertimbangkan, baik dalam aspek lingkungan dan aspek bangunan. Laporan ini membahas tentang struktur bangunan toserba dan keuangan proyek yang menggunakan metode efisien agar keberlangsungan proyek ini berjalan lancar. Toserba ini dibangun dengan aspek struktur, manajemen rekayasa konstruksi, dan berlandaskan aturan SNI agar memenuhi peraturan dan syarat dalam pembebanan untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan terjadi.

1.2 Tinjauan Umum

Peninjauan dalam perancangan proyek gedung Toserba ini memerlukan perhatian dalam menentukan struktur atas, pondasi, dan manajemen yang ada pada data yang ada di lokasi tersebut. Tujuan dari peninjauan ini untuk kelancaran proses

pembangunan dan perancangan agar tidak ada kesalahan yang membuat proyek ini terhambat dan memiliki resiko tinggi.

Pembangunan dan perencanaan proyek ini berupa Toserba di Bondowoso, Jawa timur. Bangunan ini mempunyai 3 lantai dan 1 basement, dengan panjang 108 m dan lebar 69,5 m sehingga memiliki luas 7,506 m². Bangunan ini memiliki ukuran cukup luas dan memiliki beberapa fungsi yang dapat di manfaatkan, basement sebagai parkir dan lantai 1,2,3 untuk keperluan belanja para konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Laporan ini memuat rumusan masalah yang menjadi fokus dalam perencanaan proyek gedung Toserba. Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang pembangunan struktur gedung Toserba ini dari data yang didapatkan agar dapat terbangun dengan aman sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.
2. Bagaimana menghitung perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek gedung Toserba tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibuatnya laporan ini adalah untuk memberikan arah dan fokus dalam pelaksanaan serta penyusunan proyek pembangunan gedung Toserba. Adapun tujuan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelesaikan dan menghasilkan solusi dari rumusan masalah yang terdapat pada proyek pembangunan gedung Toserba.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam merancang pembangunan gedung Toserba sesuai dengan syarat dan standar yang berlaku (SNI).
3. Merencanakan biaya yang diperlukan dalam proyek pembangunan gedung Toserba.
4. Merencanakan waktu pelaksanaan proyek secara efisien dan terstruktur.

1.5 Ruang Lingkup Permasalahan

Proyek yang terdapat pada laporan ini mendapatkan ruang lingkup permasalahan berupa perancangan struktur, manajemen biaya dan waktu, dan manajemen rekayasa konstruksi pada proyek gedung Toserba. Distribusi ruang lingkup permasalahan pada proyek gedung Toserba ini diantara lain yaitu:

1. Perancangan struktur terdapat, perancangan struktur atap bangunan proyek Toserba.
2. Perancangan ukuran kolom, pelat lantai, perancangan tangga, dan perancangan balok.
3. Perancangan struktur bagian bawah meliputi perancangan tipe fondasi, analisis penurunan tanah, dan penulangan pondasi

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan proyek Toserba ini adalah studi pustaka dan kuantitatif. Sehingga dengan metode penelitian yang baik, diharapkan proses pembangunan ini dapat berjalan sesuai dengan harapan dan sesuai standar yang telah ditetapkan. SNI merupakan landasan aturan yang digunakan dalam perancangan dan perhitungan proyek ini, aturan yang digunakan sebagai yaitu:

1. SNI 1727:2020 Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur lain.
2. SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung.
3. SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan non Gedung.